

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

Deskripsi data dan penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar eror, distribusi, frekuensi, serta histogram dan masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

#### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $X_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 41 sedangkan hasil tes akhir ( $X_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 45 dengan mean 3,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_x$ ) 0,624. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MX}$ ) 0,254. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 15,19 dan  $t_{tabel}$  2,45.

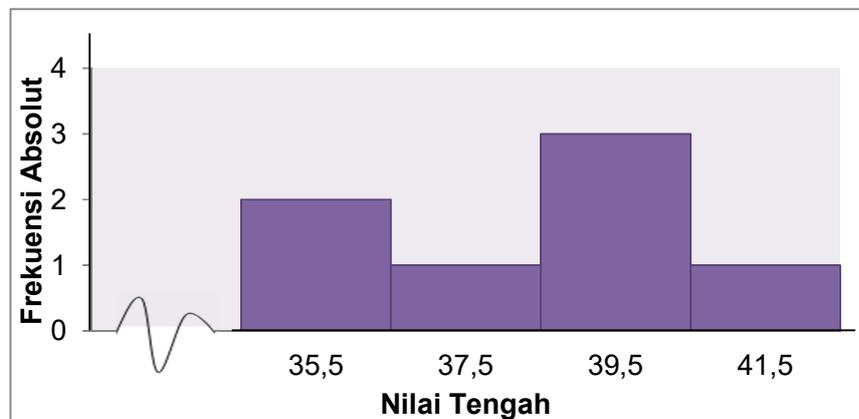
**a. Tes Awal Metode Mengajar Komando**

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	35 – 36	35,5	2	28,57%
2	37 – 38	37,5	1	14,29 %
3	39 – 40	39,5	3	42,85%
4	41 – 42	41,5	1	14,29 %
Total			7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 35-36 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 14. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Komando

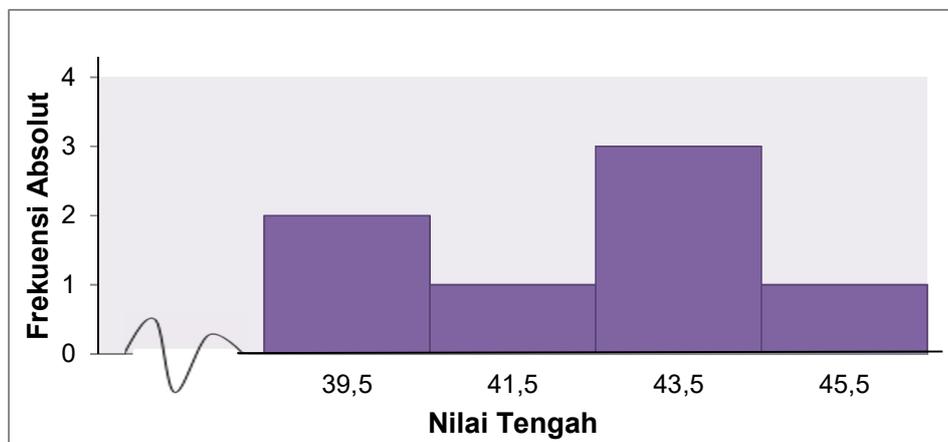
#### b. Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes Akhir kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	39 – 40	39,5	2	28,57 %
2	41 – 42	41,5	1	14,29 %
3	43 – 44	43,5	3	42,85 %
4	45 – 46	45,5	1	14,29 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41- 42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 45-46 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 15. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Komando

## 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Individual.

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $Y_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 40 sedangkan hasil tes akhir ( $Y_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai

terendah 38 dan nilai tertinggi 43 dengan mean 2,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_Y$ ) 0,62. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MY}$ ) 0,25. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 11,44 dan  $t_{tabel}$  2,45.

#### a. Tes Awal Metode Mengajar Individual

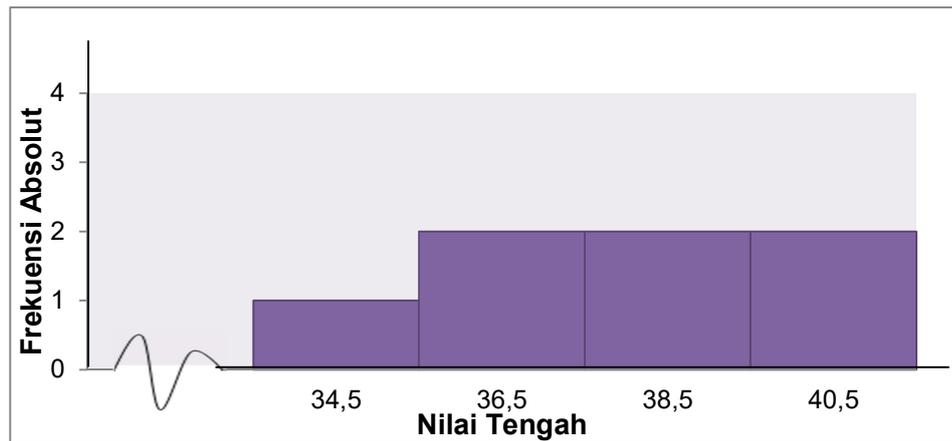
Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	34 – 35	34,5	1	14,29 %
2	36 – 37	36,5	2	28,57 %
3	38 – 39	38,5	2	28,57 %
4	40 – 41	40,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 3 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 34-35 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 36-37 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 38-39 dengan titik

tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 40-41 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 16. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Individual

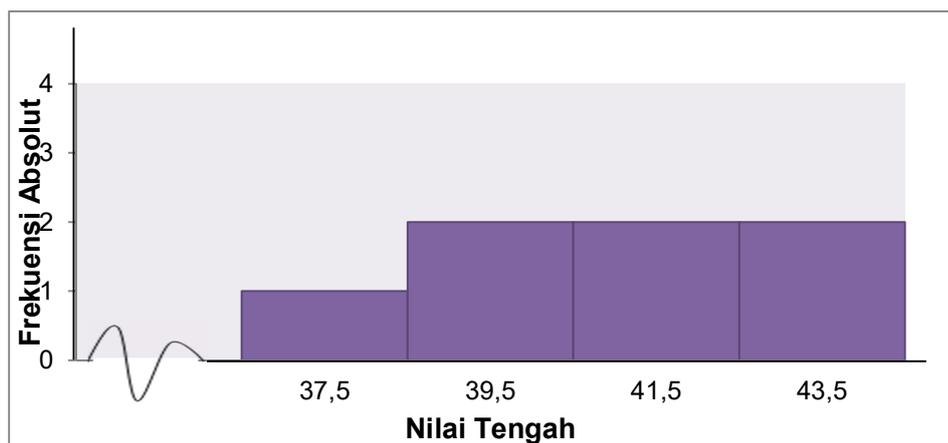
#### a. Tes Akhir Metode Megajar Individual

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 10 . Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	37 – 38	37,5	1	14,29 %
2	39 – 40	39,5	2	28,57 %
3	41 – 42	41,5	2	28,57 %
4	43 – 44	43,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 4 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 17. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Individual

## B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dari kemampuan *batting straight drive* antara metode mengajar komando dan metode mengajar individual diperoleh hasil sebagai berikut :

### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando.

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan Metode mengajar Komando diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,19 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan dari metode mengajar komando terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan metode mengajar individual diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,44 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan yang berarti dari metode mengajar individual terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### **3. Hasil Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando Dengan Metode mengajar Individual.**

Dari data yang ada hasil tes akhir kelompok metode mengajar komando dan individual diperoleh  $t$  hitung sebesar 6,51 selanjutnya diuji dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(N_1 + N_2) - 2 = 12$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,18 yang berarti nilai  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian uji  $t$  menyimpulkan bahwa hasil metode mengajar komando dan individual terdapat peningkatan secara data statistik. Berdasarkan hasil analisa data tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan metode mengajar komando dan individual kemampuan *batting straight drive* peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta mengalami peningkatan.

### **4. Pembahasan**

1. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar komando mengalami peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 27. Peningkatan tersebut didukung oleh kedisiplinan dalam menjalankan program latihan sehari-hari, mereka langsung mendapatkan stimulus respon dari pelatih sehingga dapat membangkitkan motivasi. Pelatih mengoreksi secara langsung

kesalahan dan berusaha untuk mengurangi kesalahannya yang dilakukan.

2. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar individual terjadi peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 20.
3. Setelah dianalisis terjadi peningkatan, peningkatan ini terjadi karena latihan rutin yang dilakukan namun dalam pelaksanaannya terjadi kurangnya kontrol dari pelatih dalam melakukan gerak. Mereka hanya berpedoman pada gambar yang telah diberikan oleh pelatih saat latihan berlangsung.

Berdasarkan tes akhir metode mengajar komando diperoleh peningkatan sebanyak 27 dan tes akhir metode mengajar individual diperoleh sebanyak 20. Maka dengan demikian terjadi perbedaan peningkatan kemampuan *battling straight drive* pada tes akhir pada metode mengajar komando dan metode mengajar individual dengan metode mengajar komando terlihat lebih efektif secara statistik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

Deskripsi data dan penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar eror, distribusi, frekuensi, serta histogram dan masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

#### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $X_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 41 sedangkan hasil tes akhir ( $X_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 45 dengan mean 3,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_x$ ) 0,624. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MX}$ ) 0,254. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 15,19 dan  $t_{tabel}$  2,45.

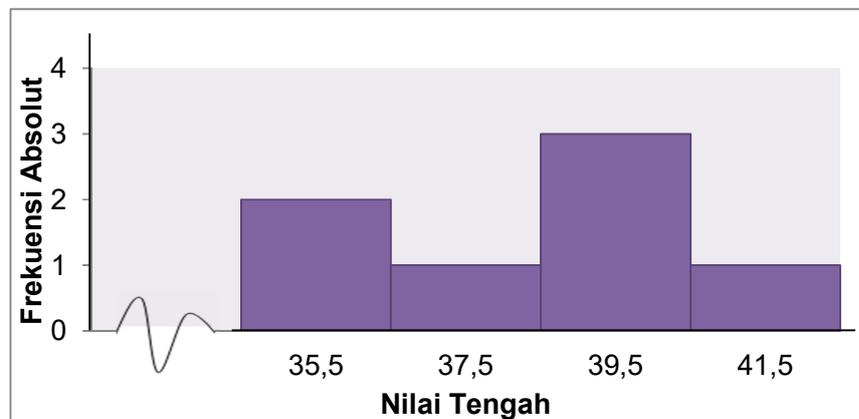
**a. Tes Awal Metode Mengajar Komando**

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	35 – 36	35,5	2	28,57%
2	37 – 38	37,5	1	14,29 %
3	39 – 40	39,5	3	42,85%
4	41 – 42	41,5	1	14,29 %
Total			7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 35-36 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 14. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Komando

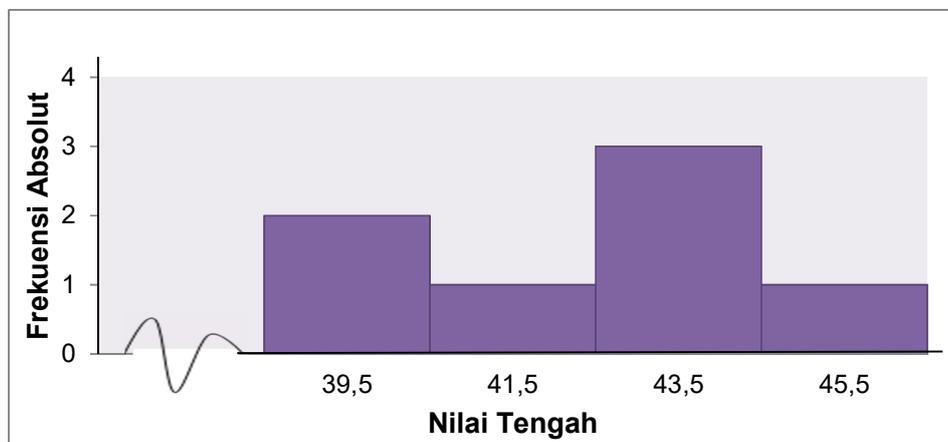
#### b. Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes Akhir kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	39 – 40	39,5	2	28,57 %
2	41 – 42	41,5	1	14,29 %
3	43 – 44	43,5	3	42,85 %
4	45 – 46	45,5	1	14,29 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41- 42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 45-46 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 15. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Komando

## 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Individual.

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $Y_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 40 sedangkan hasil tes akhir ( $Y_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai

terendah 38 dan nilai tertinggi 43 dengan mean 2,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_Y$ ) 0,62. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MY}$ ) 0,25. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 11,44 dan  $t_{tabel}$  2,45.

#### a. Tes Awal Metode Mengajar Individual

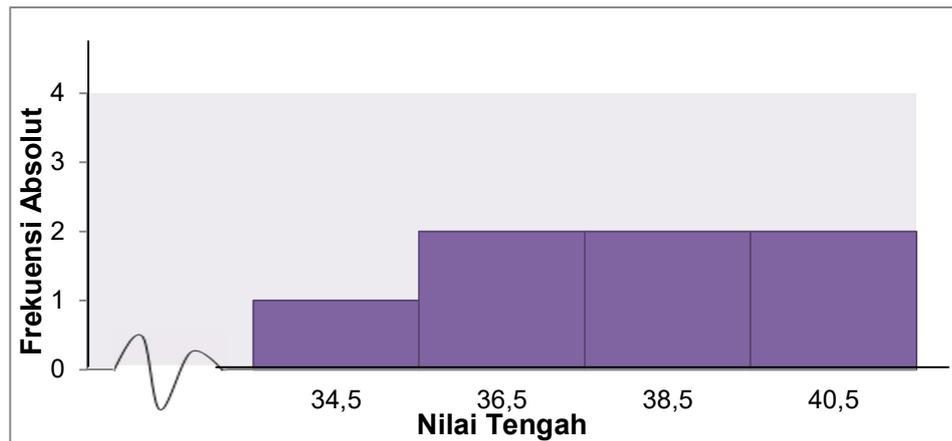
Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	34 – 35	34,5	1	14,29 %
2	36 – 37	36,5	2	28,57 %
3	38 – 39	38,5	2	28,57 %
4	40 – 41	40,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 3 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 34-35 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 36-37 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 38-39 dengan titik

tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 40-41 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 16. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Individual

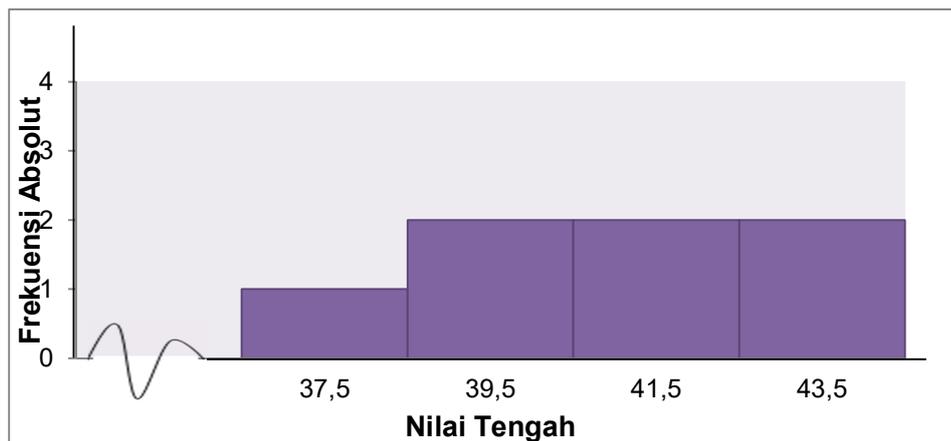
#### a. Tes Akhir Metode Megajar Individual

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 10 . Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	37 – 38	37,5	1	14,29 %
2	39 – 40	39,5	2	28,57 %
3	41 – 42	41,5	2	28,57 %
4	43 – 44	43,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 4 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 17. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Individual

## **B. Pengujian Hipotesis**

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dari kemampuan *batting straight drive* antara metode mengajar komando dan metode mengajar individual diperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando.**

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan Metode mengajar Komando diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,19 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan dari metode mengajar komando terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### **2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual**

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan metode mengajar individual diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,44 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan yang berarti dari metode mengajar individual terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### 3. Hasil Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando Dengan Metode mengajar Individual.

Dari data yang ada hasil tes akhir kelompok metode mengajar komando dan individual diperoleh  $t$  hitung sebesar 6,51 selanjutnya diuji dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(N_1 + N_2) - 2 = 12$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,18 yang berarti nilai  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian uji  $t$  menyimpulkan bahwa hasil metode mengajar komando dan individual terdapat peningkatan secara data statistik. Berdasarkan hasil analisa data tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan metode mengajar komando dan individual kemampuan *batting straight drive* peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta mengalami peningkatan.

### 4. Pembahasan

1. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar komando mengalami peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 27. Peningkatan tersebut didukung oleh kedisiplinan dalam menjalankan program latihan sehari-hari, mereka langsung mendapatkan stimulus respon dari pelatih sehingga dapat membangkitkan motivasi. Pelatih mengoreksi secara langsung

kesalahan dan berusaha untuk mengurangi kesalahannya yang dilakukan.

2. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar individual terjadi peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 20.
3. Setelah dianalisis terjadi peningkatan, peningkatan ini terjadi karena latihan rutin yang dilakukan namun dalam pelaksanaannya terjadi kurangnya kontrol dari pelatih dalam melakukan gerak. Mereka hanya berpedoman pada gambar yang telah diberikan oleh pelatih saat latihan berlangsung.

Berdasarkan tes akhir metode mengajar komando diperoleh peningkatan sebanyak 27 dan tes akhir metode mengajar individual diperoleh sebanyak 20. Maka dengan demikian terjadi perbedaan peningkatan kemampuan *battling straight drive* pada tes akhir pada metode mengajar komando dan metode mengajar individual dengan metode mengajar komando terlihat lebih efektif secara statistik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

Deskripsi data dan penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar eror, distribusi, frekuensi, serta histogram dan masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

#### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $X_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 41 sedangkan hasil tes akhir ( $X_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 45 dengan mean 3,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_x$ ) 0,624. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MX}$ ) 0,254. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 15,19 dan  $t_{tabel}$  2,45.

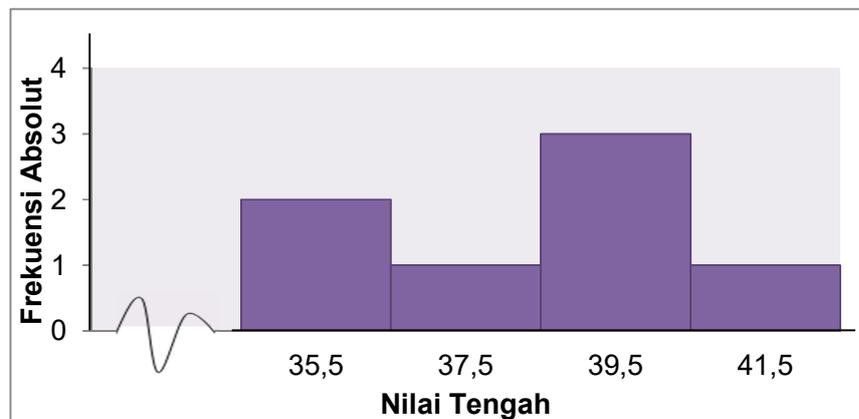
**a. Tes Awal Metode Mengajar Komando**

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	35 – 36	35,5	2	28,57%
2	37 – 38	37,5	1	14,29 %
3	39 – 40	39,5	3	42,85%
4	41 – 42	41,5	1	14,29 %
Total			7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 35-36 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 14. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Komando

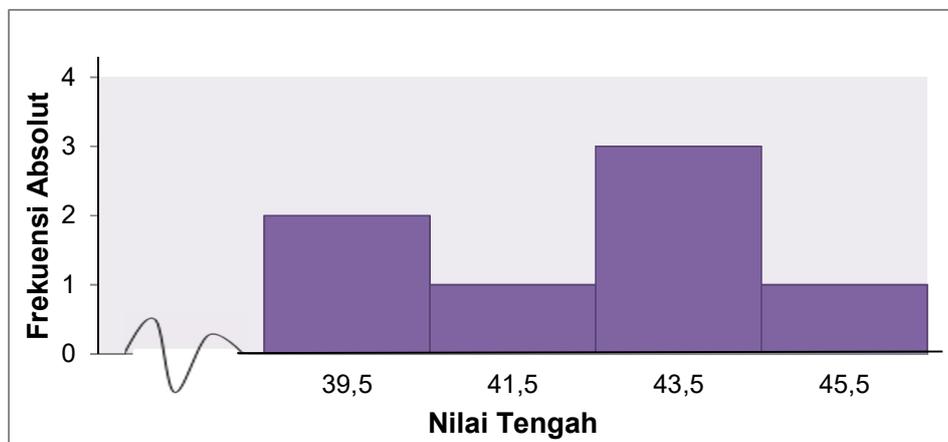
#### b. Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes Akhir kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	39 – 40	39,5	2	28,57 %
2	41 – 42	41,5	1	14,29 %
3	43 – 44	43,5	3	42,85 %
4	45 – 46	45,5	1	14,29 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41- 42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 45-46 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 15. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Komando

## 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Individual.

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $Y_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 40 sedangkan hasil tes akhir ( $Y_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai

terendah 38 dan nilai tertinggi 43 dengan mean 2,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_Y$ ) 0,62. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MY}$ ) 0,25. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 11,44 dan  $t_{tabel}$  2,45.

#### a. Tes Awal Metode Mengajar Individual

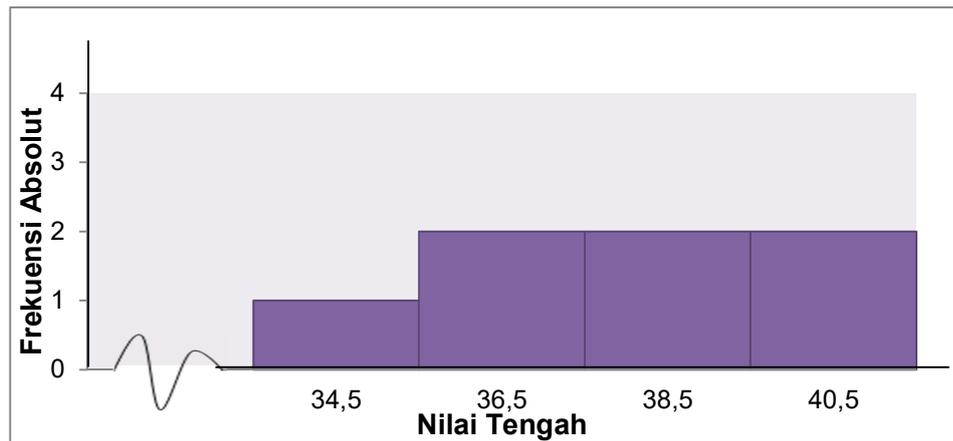
Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	34 – 35	34,5	1	14,29 %
2	36 – 37	36,5	2	28,57 %
3	38 – 39	38,5	2	28,57 %
4	40 – 41	40,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 3 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 34-35 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 36-37 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 38-39 dengan titik

tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 40-41 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 16. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Individual

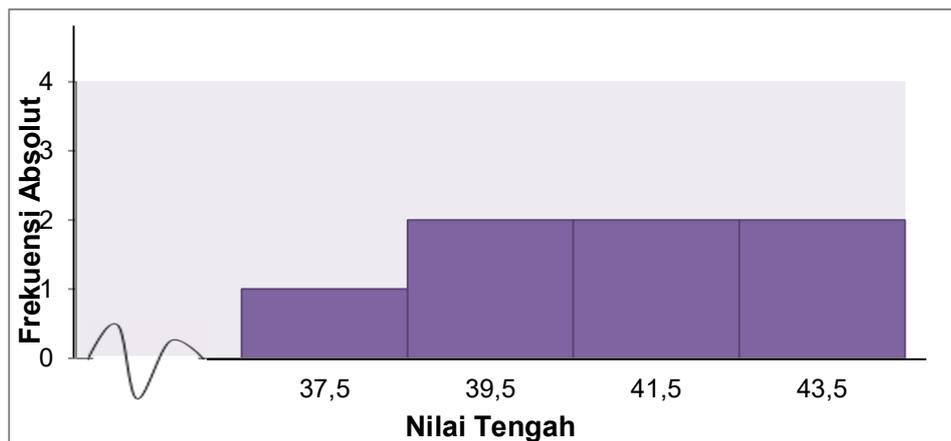
#### a. Tes Akhir Metode Megajar Individual

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 10 . Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	37 – 38	37,5	1	14,29 %
2	39 – 40	39,5	2	28,57 %
3	41 – 42	41,5	2	28,57 %
4	43 – 44	43,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 4 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 17. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Individual

## **B. Pengujian Hipotesis**

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dari kemampuan *batting straight drive* antara metode mengajar komando dan metode mengajar individual diperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando.**

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan Metode mengajar Komando diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,19 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan dari metode mengajar komando terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### **2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual**

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan metode mengajar individual diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,44 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan yang berarti dari metode mengajar individual terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### 3. Hasil Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando Dengan Metode mengajar Individual.

Dari data yang ada hasil tes akhir kelompok metode mengajar komando dan individual diperoleh  $t$  hitung sebesar 6,51 selanjutnya diuji dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(N_1 + N_2) - 2 = 12$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,18 yang berarti nilai  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian uji  $t$  menyimpulkan bahwa hasil metode mengajar komando dan individual terdapat peningkatan secara data statistik. Berdasarkan hasil analisa data tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan metode mengajar komando dan individual kemampuan *batting straight drive* peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta mengalami peningkatan.

### 4. Pembahasan

1. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar komando mengalami peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 27. Peningkatan tersebut didukung oleh kedisiplinan dalam menjalankan program latihan sehari-hari, mereka langsung mendapatkan stimulus respon dari pelatih sehingga dapat membangkitkan motivasi. Pelatih mengoreksi secara langsung

kesalahan dan berusaha untuk mengurangi kesalahannya yang dilakukan.

2. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar individual terjadi peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 20.
3. Setelah dianalisis terjadi peningkatan, peningkatan ini terjadi karena latihan rutin yang dilakukan namun dalam pelaksanaannya terjadi kurangnya kontrol dari pelatih dalam melakukan gerak. Mereka hanya berpedoman pada gambar yang telah diberikan oleh pelatih saat latihan berlangsung.

Berdasarkan tes akhir metode mengajar komando diperoleh peningkatan sebanyak 27 dan tes akhir metode mengajar individual diperoleh sebanyak 20. Maka dengan demikian terjadi perbedaan peningkatan kemampuan *battling straight drive* pada tes akhir pada metode mengajar komando dan metode mengajar individual dengan metode mengajar komando terlihat lebih efektif secara statistik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

Deskripsi data dan penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar eror, distribusi, frekuensi, serta histogram dan masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

#### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $X_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 41 sedangkan hasil tes akhir ( $X_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 45 dengan mean 3,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_x$ ) 0,624. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MX}$ ) 0,254. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 15,19 dan  $t_{tabel}$  2,45.

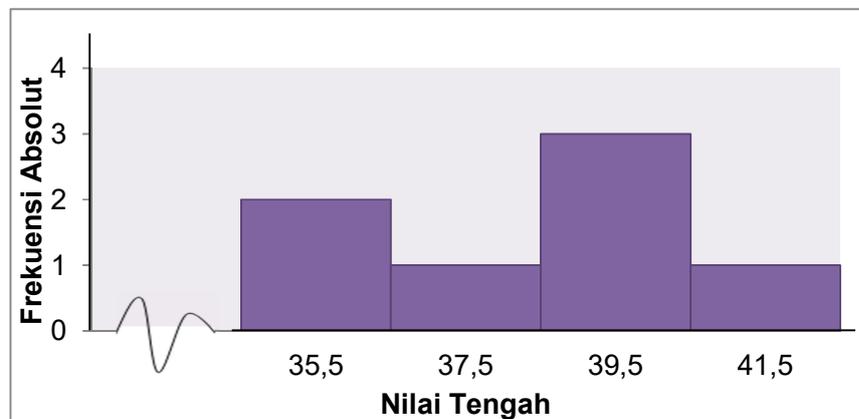
**a. Tes Awal Metode Mengajar Komando**

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	35 – 36	35,5	2	28,57%
2	37 – 38	37,5	1	14,29 %
3	39 – 40	39,5	3	42,85%
4	41 – 42	41,5	1	14,29 %
Total			7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 35-36 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 14. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Komando

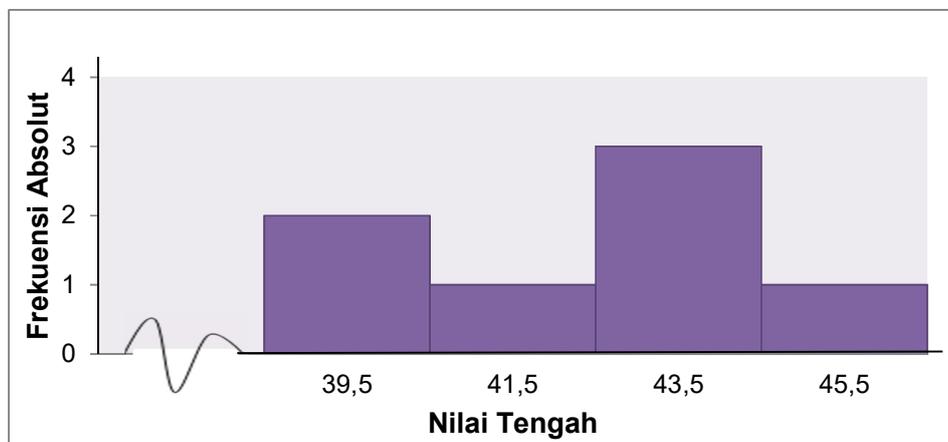
#### b. Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes Akhir kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	39 – 40	39,5	2	28,57 %
2	41 – 42	41,5	1	14,29 %
3	43 – 44	43,5	3	42,85 %
4	45 – 46	45,5	1	14,29 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41- 42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 45-46 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 15. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Komando

## 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Individual.

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $Y_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 40 sedangkan hasil tes akhir ( $Y_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai

terendah 38 dan nilai tertinggi 43 dengan mean 2,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_Y$ ) 0,62. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MY}$ ) 0,25. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 11,44 dan  $t_{tabel}$  2,45.

#### a. Tes Awal Metode Mengajar Individual

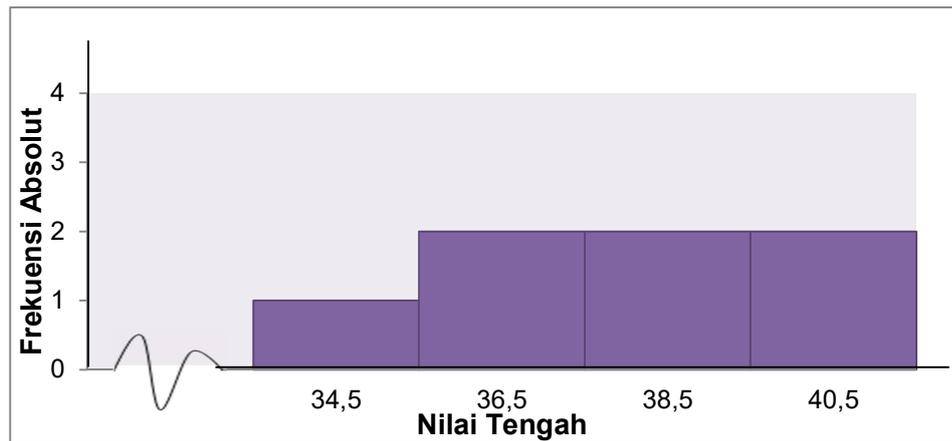
Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	34 – 35	34,5	1	14,29 %
2	36 – 37	36,5	2	28,57 %
3	38 – 39	38,5	2	28,57 %
4	40 – 41	40,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 3 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 34-35 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 36-37 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 38-39 dengan titik

tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 40-41 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 16. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Individual

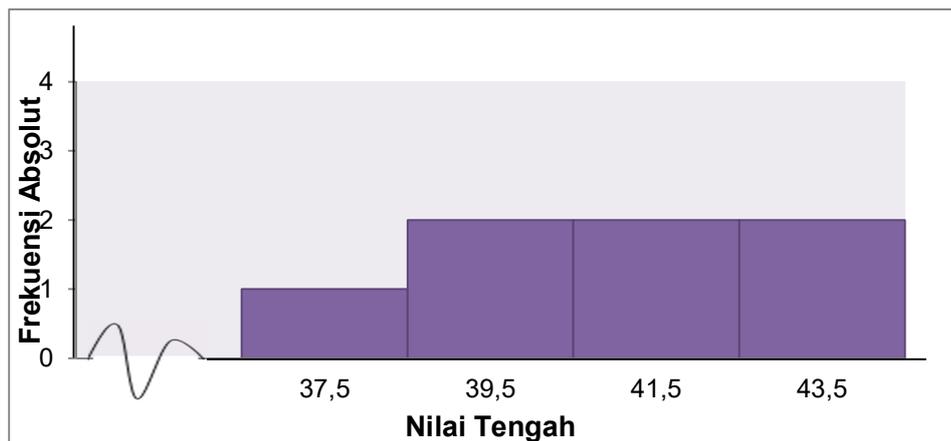
#### a. Tes Akhir Metode Megajar Individual

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 10 . Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	37 – 38	37,5	1	14,29 %
2	39 – 40	39,5	2	28,57 %
3	41 – 42	41,5	2	28,57 %
4	43 – 44	43,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 4 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 17. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Individual

## B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dari kemampuan *batting straight drive* antara metode mengajar komando dan metode mengajar individual diperoleh hasil sebagai berikut :

### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando.

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan Metode mengajar Komando diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,19 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan dari metode mengajar komando terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan metode mengajar individual diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,44 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan yang berarti dari metode mengajar individual terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### 3. Hasil Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando Dengan Metode mengajar Individual.

Dari data yang ada hasil tes akhir kelompok metode mengajar komando dan individual diperoleh  $t$  hitung sebesar 6,51 selanjutnya diuji dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(N_1 + N_2) - 2 = 12$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,18 yang berarti nilai  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian uji  $t$  menyimpulkan bahwa hasil metode mengajar komando dan individual terdapat peningkatan secara data statistik. Berdasarkan hasil analisa data tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan metode mengajar komando dan individual kemampuan *batting straight drive* peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta mengalami peningkatan.

### 4. Pembahasan

1. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar komando mengalami peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 27. Peningkatan tersebut didukung oleh kedisiplinan dalam menjalankan program latihan sehari-hari, mereka langsung mendapatkan stimulus respon dari pelatih sehingga dapat membangkitkan motivasi. Pelatih mengoreksi secara langsung

kesalahan dan berusaha untuk mengurangi kesalahannya yang dilakukan.

2. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar individual terjadi peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 20.
3. Setelah dianalisis terjadi peningkatan, peningkatan ini terjadi karena latihan rutin yang dilakukan namun dalam pelaksanaannya terjadi kurangnya kontrol dari pelatih dalam melakukan gerak. Mereka hanya berpedoman pada gambar yang telah diberikan oleh pelatih saat latihan berlangsung.

Berdasarkan tes akhir metode mengajar komando diperoleh peningkatan sebanyak 27 dan tes akhir metode mengajar individual diperoleh sebanyak 20. Maka dengan demikian terjadi perbedaan peningkatan kemampuan *battling straight drive* pada tes akhir pada metode mengajar komando dan metode mengajar individual dengan metode mengajar komando terlihat lebih efektif secara statistik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

Deskripsi data dan penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar eror, distribusi, frekuensi, serta histogram dan masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

#### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $X_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 41 sedangkan hasil tes akhir ( $X_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 45 dengan mean 3,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_x$ ) 0,624. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MX}$ ) 0,254. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 15,19 dan  $t_{tabel}$  2,45.

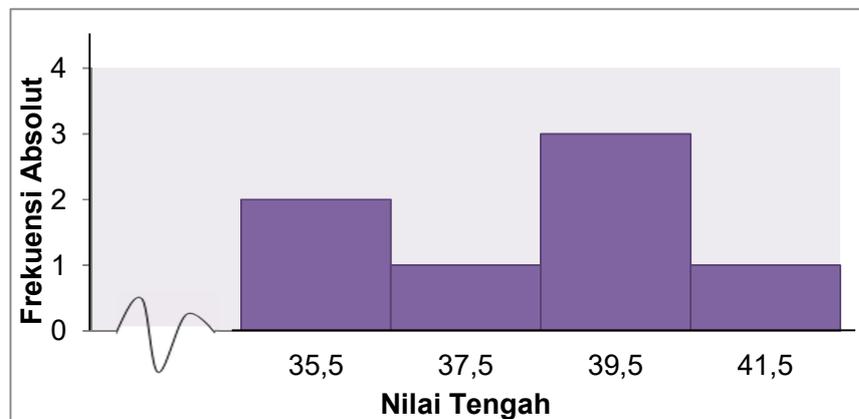
**a. Tes Awal Metode Mengajar Komando**

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	35 – 36	35,5	2	28,57%
2	37 – 38	37,5	1	14,29 %
3	39 – 40	39,5	3	42,85%
4	41 – 42	41,5	1	14,29 %
Total			7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 35-36 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 14. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Komando

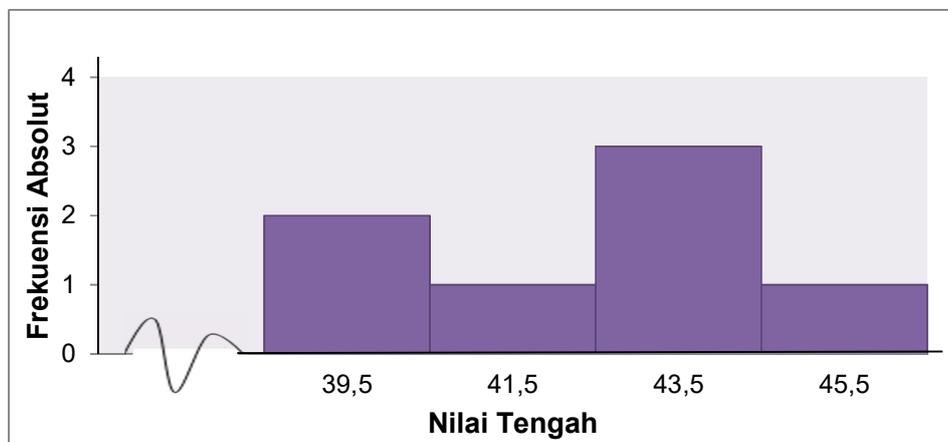
#### b. Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes Akhir kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	39 – 40	39,5	2	28,57 %
2	41 – 42	41,5	1	14,29 %
3	43 – 44	43,5	3	42,85 %
4	45 – 46	45,5	1	14,29 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41- 42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 45-46 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 15. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Komando

## 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Individual.

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $Y_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 40 sedangkan hasil tes akhir ( $Y_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai

terendah 38 dan nilai tertinggi 43 dengan mean 2,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_Y$ ) 0,62. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MY}$ ) 0,25. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 11,44 dan  $t_{tabel}$  2,45.

#### a. Tes Awal Metode Mengajar Individual

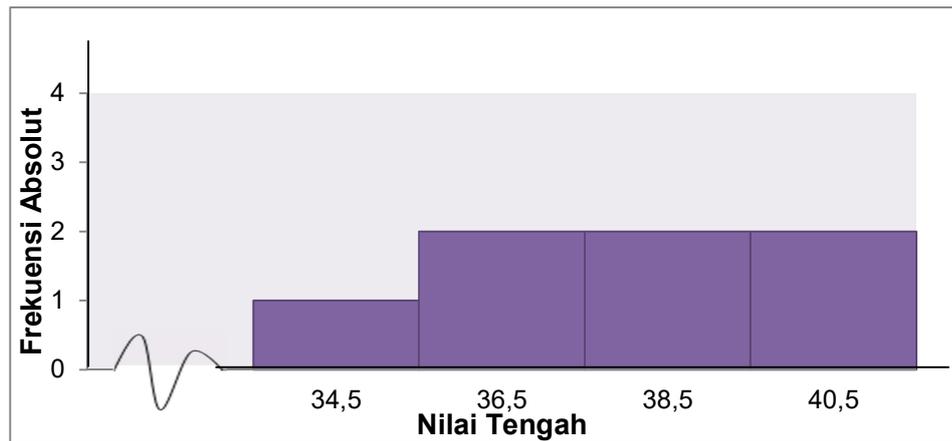
Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	34 – 35	34,5	1	14,29 %
2	36 – 37	36,5	2	28,57 %
3	38 – 39	38,5	2	28,57 %
4	40 – 41	40,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 3 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 34-35 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 36-37 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 38-39 dengan titik

tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 40-41 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 16. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Individual

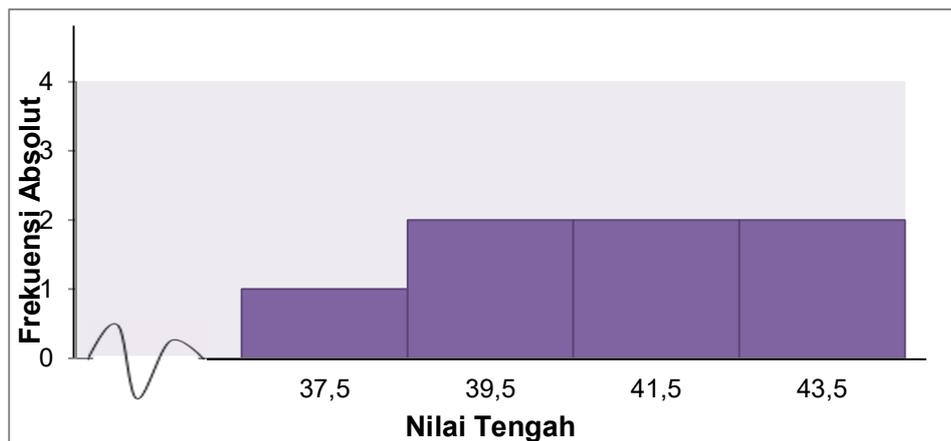
#### a. Tes Akhir Metode Megajar Individual

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 10 . Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	37 – 38	37,5	1	14,29 %
2	39 – 40	39,5	2	28,57 %
3	41 – 42	41,5	2	28,57 %
4	43 – 44	43,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 4 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 17. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Individual

## B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dari kemampuan *batting straight drive* antara metode mengajar komando dan metode mengajar individual diperoleh hasil sebagai berikut :

### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando.

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan Metode mengajar Komando diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,19 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan dari metode mengajar komando terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan metode mengajar individual diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,44 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan yang berarti dari metode mengajar individual terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### 3. Hasil Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando Dengan Metode mengajar Individual.

Dari data yang ada hasil tes akhir kelompok metode mengajar komando dan individual diperoleh  $t$  hitung sebesar 6,51 selanjutnya diuji dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(N_1 + N_2) - 2 = 12$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,18 yang berarti nilai  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian uji  $t$  menyimpulkan bahwa hasil metode mengajar komando dan individual terdapat peningkatan secara data statistik. Berdasarkan hasil analisa data tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan metode mengajar komando dan individual kemampuan *batting straight drive* peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta mengalami peningkatan.

### 4. Pembahasan

1. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar komando mengalami peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 27. Peningkatan tersebut didukung oleh kedisiplinan dalam menjalankan program latihan sehari-hari, mereka langsung mendapatkan stimulus respon dari pelatih sehingga dapat membangkitkan motivasi. Pelatih mengoreksi secara langsung

kesalahan dan berusaha untuk mengurangi kesalahannya yang dilakukan.

2. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar individual terjadi peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 20.
3. Setelah dianalisis terjadi peningkatan, peningkatan ini terjadi karena latihan rutin yang dilakukan namun dalam pelaksanaannya terjadi kurangnya kontrol dari pelatih dalam melakukan gerak. Mereka hanya berpedoman pada gambar yang telah diberikan oleh pelatih saat latihan berlangsung.

Berdasarkan tes akhir metode mengajar komando diperoleh peningkatan sebanyak 27 dan tes akhir metode mengajar individual diperoleh sebanyak 20. Maka dengan demikian terjadi perbedaan peningkatan kemampuan *battling straight drive* pada tes akhir pada metode mengajar komando dan metode mengajar individual dengan metode mengajar komando terlihat lebih efektif secara statistik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

Deskripsi data dan penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar eror, distribusi, frekuensi, serta histogram dan masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

#### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $X_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 41 sedangkan hasil tes akhir ( $X_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 45 dengan mean 3,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_x$ ) 0,624. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MX}$ ) 0,254. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 15,19 dan  $t_{tabel}$  2,45.

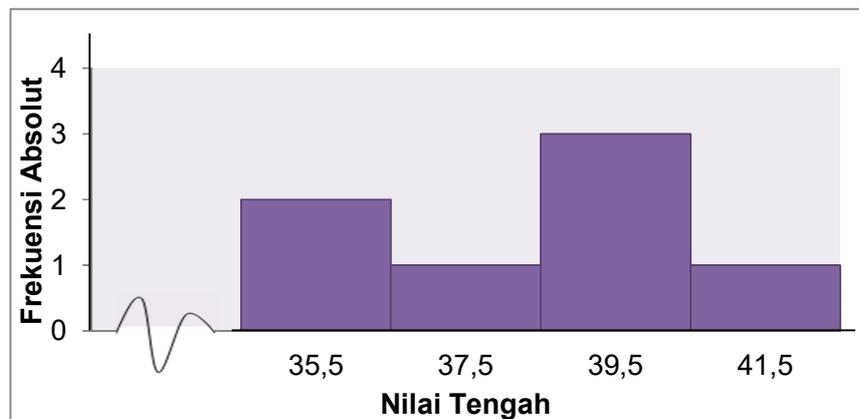
**a. Tes Awal Metode Mengajar Komando**

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	35 – 36	35,5	2	28,57%
2	37 – 38	37,5	1	14,29 %
3	39 – 40	39,5	3	42,85%
4	41 – 42	41,5	1	14,29 %
Total			7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 35-36 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 14. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Komando

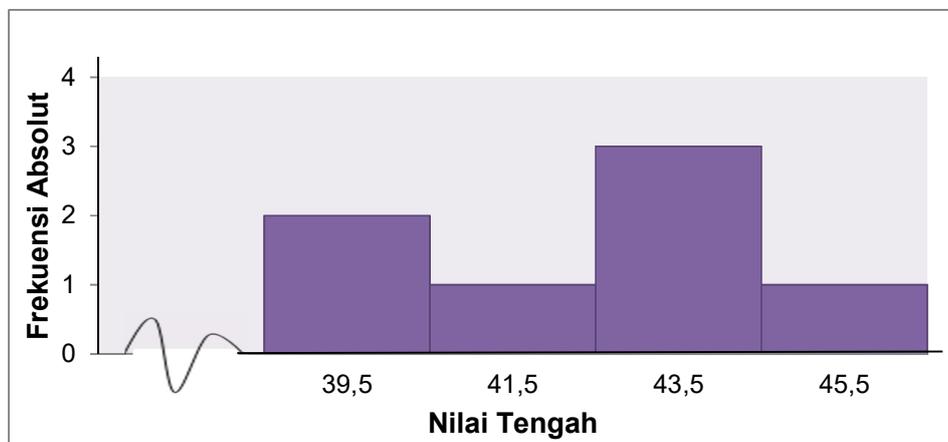
#### b. Tes Akhir Metode Mengajar Komando

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar komando sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes Akhir kelompok Metode Mengajar Komando.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	39 – 40	39,5	2	28,57 %
2	41 – 42	41,5	1	14,29 %
3	43 – 44	43,5	3	42,85 %
4	45 – 46	45,5	1	14,29 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41- 42 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 3 sampel (42,85%) dan pada rentang skor 45-46 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%).



Gambar 15. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Komando

## 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Mengajar Individual.

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual adalah sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $Y_1$ ) diperoleh rentang dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 40 sedangkan hasil tes akhir ( $Y_2$ ) diperoleh rentang dengan nilai

terendah 38 dan nilai tertinggi 43 dengan mean 2,86. Untuk nilai standar deviasi dari difference ( $SD_Y$ ) 0,62. Nilai standar error dari mean difference ( $SE_{MY}$ ) 0,25. Kemudian dari perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 11,44 dan  $t_{tabel}$  2,45.

#### a. Tes Awal Metode Mengajar Individual

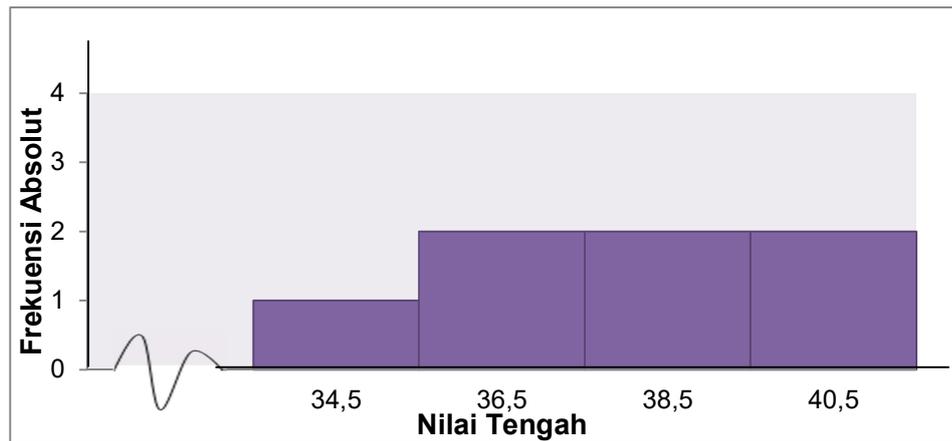
Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes awal kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	34 – 35	34,5	1	14,29 %
2	36 – 37	36,5	2	28,57 %
3	38 – 39	38,5	2	28,57 %
4	40 – 41	40,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 3 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 34-35 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 36-37 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 38-39 dengan titik

tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 40-41 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 16. Histogram Data Tes Awal Kemampuan *Batting Straight Drive*  
Kelompok Metode Mengajar Individual

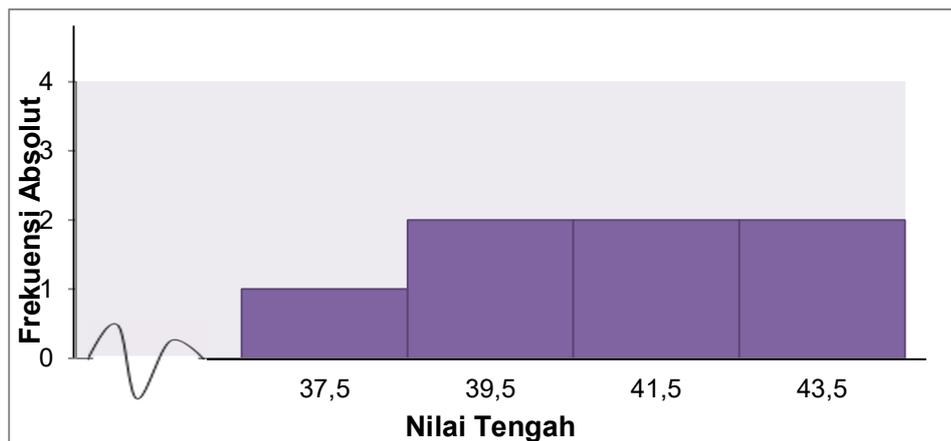
#### a. Tes Akhir Metode Megajar Individual

Dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan dalam grafik histogram, tes akhir kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket putri SMP Negeri 139 dengan menggunakan metode mengajar individual sebagai berikut:

Tabel 10 . Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	37 – 38	37,5	1	14,29 %
2	39 – 40	39,5	2	28,57 %
3	41 – 42	41,5	2	28,57 %
4	43 – 44	43,5	2	28,57 %
	Total		7	100 %

Berdasarkan tabel 4 di atas dari 7 sampel pada rentang skor 37-38 dengan titik tengah ada 1 sampel (14,29%), pada rentang skor 39-40 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%), pada rentang skor 41-42 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%) dan pada rentang skor 43-44 dengan titik tengah ada 2 sampel (28,57%).



Gambar 17. Histogram Data Tes Akhir Kemampuan *Batting Straight Drive* Kelompok Metode Mengajar Individual

## B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dari kemampuan *batting straight drive* antara metode mengajar komando dan metode mengajar individual diperoleh hasil sebagai berikut :

### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando.

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan Metode mengajar Komando diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,19 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan dari metode mengajar komando terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Individual

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan metode mengajar individual diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,44 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1= 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat peningkatan yang berarti dari metode mengajar individual terhadap kemampuan *batting straight drive* pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP Negeri 139.

### **3. Hasil Tes Akhir Kelompok Metode Mengajar Komando Dengan Metode mengajar Individual.**

Dari data yang ada hasil tes akhir kelompok metode mengajar komando dan individual diperoleh  $t$  hitung sebesar 6,51 selanjutnya diuji dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(N_1 + N_2) - 2 = 12$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,18 yang berarti nilai  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian uji  $t$  menyimpulkan bahwa hasil metode mengajar komando dan individual terdapat peningkatan secara data statistik. Berdasarkan hasil analisa data tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan metode mengajar komando dan individual kemampuan *batting straight drive* peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta mengalami peningkatan.

### **4. Pembahasan**

1. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar komando mengalami peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 27. Peningkatan tersebut didukung oleh kedisiplinan dalam menjalankan program latihan sehari-hari, mereka langsung mendapatkan stimulus respon dari pelatih sehingga dapat membangkitkan motivasi. Pelatih mengoreksi secara langsung

kesalahan dan berusaha untuk mengurangi kesalahannya yang dilakukan.

2. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler cricket SMP N 139 Jakarta setelah diberikan metode mengajar individual terjadi peningkatan yang terlihat dari total nilai tes akhir, sebanyak 20.
3. Setelah dianalisis terjadi peningkatan, peningkatan ini terjadi karena latihan rutin yang dilakukan namun dalam pelaksanaannya terjadi kurangnya kontrol dari pelatih dalam melakukan gerak. Mereka hanya berpedoman pada gambar yang telah diberikan oleh pelatih saat latihan berlangsung.

Berdasarkan tes akhir metode mengajar komando diperoleh peningkatan sebanyak 27 dan tes akhir metode mengajar individual diperoleh sebanyak 20. Maka dengan demikian terjadi perbedaan peningkatan kemampuan *battling straight drive* pada tes akhir pada metode mengajar komando dan metode mengajar individual dengan metode mengajar komando terlihat lebih efektif secara statistik.